

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan atau disampaikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak-anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan melahirkan generasi penerus yang cerdas, sehat, tunduk dan patuh terhadap segala perintah dan larangan dari Tuhan. Pendidikan diharapkan mampu memberikan peranan besar dalam meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) secara seimbang baik kualitas mental maupun fisiknya. Menurut Undang-Undang Sisdiknas RI No.20 Bab 1 Pasal 1 tahun 2003 (hal.3) Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1) Salah satu jenjang pendidikan menengah dengan jalur formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan, memiliki Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menitik beratkan pada mata pelajaran dengan aspek psikomotor atau keterampilan, siswa akan berhasil dalam proses belajar mengajar jika dibimbing oleh guru. Guru profesional akan menghasilkan murid-murid yang berwawasan luas dan intelektual.

Universitas Pendidikan Indonesia mencetak calon-calon guru profesional, sebelum menjadi guru mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia diwajibkan mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk

mengetahui dunia pendidikan yang sebenarnya. Sebelum menjadi seorang guru profesional mahasiswa harus banyak mempelajari ilmu keguruan, diantaranya tentang keterampilan mengajar.

Menurut Nadler (1986:73). Keterampilan mengajar (*teaching skills*) adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Menurut Marno (2008:75) ada delapan keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Universitas Pendidikan Indonesia yang mempunyai tujuan salah satunya menghasilkan guru yang profesional. Dalam kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia mahasiswa memiliki kemampuan menjadi seorang guru maka dibekali salah satunya dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Program Pengalaman Lapangan (PPL) di laksanakan di semester enam atau tujuh dengan beban empat sks, mahasiswa akan berpraktek di sekolah menjadi guru selama satu semester. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas, sehingga guru di tuntut memiliki keterampilan mengajar. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Tresawati, 2017

PENDAPAT GURU PAMONG TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PRAKTIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA DI SMK PARIWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di dalam kelas segala aspek pendidikan pengajaran bertatap muka dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat-sifat individualnya. Kurikulum dengan segala komponennya, dan materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu dan berinteraksi di kelas, bahkan hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknya kelas dikelola dengan profesional dan harus terus-menerus. Salah satu masalah yang dihadapi guru menurut Djamaroh (2006:173) menyebutkan ” Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang sering didiskusikan oleh penulis profesional dan pengajar adalah pengelolaan kelas”. Pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga melaksanakan Program Pelatihan Lapangan selama satu semester di Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata dengan melakukan pengajaran baik secara teori maupun praktek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa praktikan mengemukakan bahwa masih memiliki kesulitan dalam pengelolaan kelas, pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan mengajar yang sudah diberikan dalam mata kuliah belajar pembelajaran. Oleh karena itu peneliti sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga dan calon guru di Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Jurusan Tata Boga ingin meneliti tentang keterampilan mengajar mahasiswa berdasarkan pendapat dari guru pamong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Pendapat Guru Pamong Tentang Keterampilan Mengajar Guru Praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga di SMK Pariwisata?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang perlu dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran mengenai pendapat guru pamong tentang keterampilan mengajar guru praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga di SMK Pariwisata.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah penjabaran dari tujuan umum yang telah ditetapkan oleh penulis. Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data pendapat guru pamong tentang keterampilan mengajar guru praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga di SMK Pariwisata, yaitu meliputi:

- a. Keterampilan Bertanya
- b. Keterampilan Memberikan Penguatan
- c. Keterampilan Mengadakan Variasi
- d. Keterampilan Menjelaskan
- e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
- g. Keterampilan Mengelola Kelas
- h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan melalui penelitian ini dapat memperoleh banyak manfaat. Berikut beberapa manfaat yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan dan informasi, khususnya dalam masalah belajar dan pembelajaran bagi calon guru praktikan yaitu mengenai Pendapat Guru Pamong tentang Keterampilan Mengajar Guru Praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga.

2. Segi Kontekstual

- a. Lembaga yang diteliti : hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan lembaga.
- b. Peneliti : hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya mengenai Pendapat Guru Pamong tentang Keterampilan Mengajar Guru Praktikan Program Studi Pendidikan Tata Boga.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I merupakan pendahuluan dari penelitian yang terdiri dari sub bab yang meliputi latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

Bab II ini merupakan kajian pustaka yang memaparkan mengenai konsep keterampilan mengajar.

Bab III ini merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian. Bab ini meliputi lokasi penelitian, populasi penelitian, dan sampel dari penelitian. Kemudian di bab ini dipaparkan pula desain penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari seluruh hasil yang telah dilakukan peneliti. Pada bab ini menguraikan hasil perhitungan yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan angket, sehingga mampu menjawab semua permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V merupakan bagian akhir dari penelitian yang meliputi simpulan seluruh hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi.